

Tanggal 2 Juni
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Ya kekuatanku, aku mau berpegang pada-Mu, sebab Allah adalah kota bentengku. (Mazmur 59:10)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

2 Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang salah seorang yang turut makan dengan Yesus adalah Lazarus. 3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu. (Yohanes 12:2, 3)

Pengantar untuk Renungan

Memberi persembahan dengan kerendahan hati kepada Tuhan merupakan wujud dari kasih yang tulus kepada-Nya. Memang kasih tidaklah semata-mata hanya diukur dari besarnya jumlah pemberian yang dilakukan oleh seseorang. Namun juga perlu dinilai dari sikap hati yang melatarbelakangi tindakan memberi tersebut. Walaupun jumlah yang diberikan sangat besar namun bila hal itu dilakukan dengan kesombongan maka sesungguhnya pemberian tersebut bukanlah suatu ungkapan dari kasih yang tulus. Hanya orang yang memberi dengan sikap rendah hati dan penuh pengorbananlah yang patut dipandang sebagai orang yang mengasihi dengan kasih yang sejati.

Kasih yang seperti itulah yang dapat dilihat dalam diri Maria seperti yang dicatat di dalam Yohanes 12. Ia meminyaki kaki Yesus dengan setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya dan menyeka kaki tersebut dengan rambutnya. Bagi seorang perempuan rambut merupakan lambang dari kehormatan. Oleh sebab itu menyeka kaki dengan rambut merupakan ungkapan kerendahan hati yang sangat mendalam. Dengan kata lain, Maria bukan hanya mengungkapkan kasihnya kepada Yesus dengan memberikan hartanya, namun

terlebih lagi ia melakukannya dengan kerendahan hati. Kasih yang tulus seperti inilah yang lebih harum dibandingkan keharuman minyak narwastu itu sendiri.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda mengasihi Tuhan Yesus dengan hati yang tulus? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, bukan aku yang terlebih dahulu mengasihi diri-Mu, namun Engkau yang terlebih dahulu mengasihi diriku dengan mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib demi menebus dosa-dosaku. Aku sadar bahwa sesungguhnya aku tidak pantas untuk menerima anugerah-Mu yang sangat besar itu. Oleh sebab itu aku merendahkan hatiku di hadapan-Mu dan mengucapkan syukur kepada-Mu. Tolonglah aku untuk mengikuti jejak-jejak-Mu dengan juga rela mengorbankan yang terbaik yang kumiliki dalam hidupku kepada-Mu.

Mengawali hari ini kembali aku berterima kasih kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang lalu. Dengan kasih setia-Mu Engkau telah memimpin hidupku dan menolong diriku di setiap waktu. Aku menyerahkan hidupku pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sertailah diriku di semua hal yang akan kukerjakan. Mampukanlah aku untuk mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku dengan sebaik-baiknya. Jadikanlah diriku saksi-Mu di manapun diriku berada sehingga hidupku memuliakan nama-Mu. Aku memanjatkan doaku ini di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Yohanes 12

Amsal 2

1Tawarikh 16-17

Music: Bog Jest Miloscia

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tangga 2 Juni
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Allahku dengan kasih setia-Nya akan menyongsong aku ... (Mazmur 59:11)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

7 Ia menyediakan pertolongan bagi orang yang jujur, menjadi perisai bagi orang yang tidak bercela lakunya, 8 sambil menjaga jalan keadilan, dan memelihara jalan orang-orang-Nya yang setia. (Amsal 2:7, 8)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah sumber pertolongan dan perlindungan bagi umat-Mu yang hidup berkenan kepada-Mu. Tolonglah diriku agar senantiasa hidup dengan hati yang tulus agar batinku tidak menyimpan tipu daya. Jagalah hatiku agar langkah-langkah hidupku tidak bercela di mata-Mu. Bimbinglah aku untuk senantiasa hidup dengan sikap yang adil kepada semua orang dan bersikap setia kepada semua janji yang pernah aku utarakan kepada siapapun juga.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhan, agar anugerah dan kasih-Mu senantiasa menyertai hidupku. Anugerah-Mu memungkinkan diriku untuk mengatasi berbagai tantangan di dalam hidupku. Kasih-Mu membuat hidupku menjadi berarti dan tidak tenggelam di dalam kesia-siaan. Sertailah aku, ya Tuhan, dan bimbinglah hidupku di setiap waktu. Pakailah diriku untuk menjadi saluran kasih dan anugerah-Mu kepada orang-orang di sekitarku supaya mereka dapat mengenal diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber pertolonganku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: L'ajuda em vindra del Senyor

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 2 Juni
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya. (Mazmur 28:7)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

16 Lalu masuklah raja Daud ke dalam, kemudian duduklah ia di hadapan TUHAN sambil berkata: "Siapakah aku ini, ya TUHAN Allah, dan siapakah keluargaku, sehingga Engkau membawa aku sampai sedemikian ini? 17 Dan hal ini masih kurang di mata-Mu, ya Allah; sebab itu Engkau telah berfirman juga tentang keluarga hamba-Mu ini dalam masa yang masih jauh dan telah memperlihatkan kepadaku serentetan manusia yang akan datang, ya TUHAN Allah. (1Tawarikh 17:16, 17)

Pengantar untuk Renungan

Orang yang rendah hati tidak akan membanggakan dirinya atas berkat Tuhan yang ia alami, namun akan menyambutnya sebagai anugerah Tuhan yang ia syukuri. Tidak jarang orang membangga-banggakan dirinya karena Tuhan memberkati dirinya. Ia menganggap dirinya sangat istimewa sehingga melampaui orang yang lain. Padahal sesungguhnya berkat maupun kepercayaan yang ia terima dari Tuhan bukanlah karena ia layak untuk mengalaminya, namun semata-mata karena anugerah Tuhan. Kesadaran ini akan mengakibatkan orang akan menanggapi kemurahan Tuhan dengan kerendahan hati dan ucapan syukur.

Tanggapan seperti itulah yang dilakukan Daud terhadap berkat yang Tuhan limpahkan kepada dirinya. Sebagaimana yang ditulis di dalam 1Tawarikh 17 Daud menyambut kebaikan Tuhan, yaitu janji-Nya bahwa ia akan mengokohkan takhta Daud turun-temurun, bukan dengan menepuk dada karena beranggapan bahwa dirinya memang pantas untuk menerima hal itu. Sebaliknya dengan rendah hati ia mengucapkan syukur dengan berkata:

“Siapakah aku ini, ya TUHAN Allah, dan siapakah keluargaku, sehingga Engkau membawa aku sampai sedemikian ini?” Orang yang menyadari keterbatasan dirinya, akan menyambut kebaikan Tuhan dengan sikap rendah hati dan ucapan syukur kepada-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda mengucapkan syukur kepada Tuhan dengan rendah hati setiap hari? Mengapa hal itu perlu Anda lakukan?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, kembali aku berterima kasih untuk semua anugerah-Mu yang telah Engkau limpahkan di dalam hidupku. Aku menyadari bahwa anugerah-Mu sangat besar bagi diriku dan sesungguhnya aku tidak pantas untuk menerimanya. Hanya karena kebaikan dan kemurahan-Mu sajalah aku dapat mengalaminya. Karena sebenarnya semua itu kualami bukan karena kebaikan, jasa atau usahaku. Oleh sebab itu aku merendahkan hati di hadapan-Mu dan mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu.

Aku juga berterima kasih untuk penyertaan dan pemeliharaan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Engkau tidak pernah meninggalkan diriku. Itulah yang menjadi kekuatanku di setiap waktu, baik di saat menghadapi masa yang mudah ataupun sukar. Engkau tidak pernah lalai di dalam memelihara hidupku. Itulah yang memungkinkan diriku hidup tanpa rasa khawatir, namun senantiasa bersukacita di dalam pengharapan. Tuhan, berkatilah semua yang telah kukerjakan di waktu-waktu yang telah kulalui pada hari ini. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan doa dan harapanku ini, yaitu melalui nama Yesus Kristus, Tuhanku yang penuh dengan anugerah. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: El Senyor

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html